

**PENGARUH INVESTASI, INFLASI, DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA TAHUN 1991-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ABDUL HAKIM SORI MUDA SIREGAR

NIM. 14810015

PEMBIMBING:

MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-617/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INVESTASI, INFLASI, DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 1991-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL HAKIM SORI MUDA SIREGAR
Nomor Induk Mahasiswa : 14810015
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 60dfc457cc7b2



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60e55f47f0c81



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60e2cc20692ca



Yogyakarta, 02 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60e67853f27f3

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Abdul Hakim Sori Muda Siregar

NIM : 14810015

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Investasi, Inflasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1991-2020” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 24 Juni 2021

Penyusun



Abdul Hakim Sori Muda Siregar
NIM.14810015

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Abdul Hakim Sori Muda Siregar

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Abdul Hakim Sori Muda Siregar

NIM : 14810015

Judul Skripsi : **"Pengaruh Investasi, Inflasi, Dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1991-2020"**

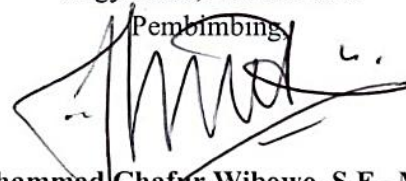
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juni 2021

Pembimbing


Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Abdul Hakim Sori Muda Siregar

NIM : 14810015

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Investasi, Inflasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1991-2020”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 24 Juni 2021

Yang menyatakan,



Abdul Hakim Sori Muda Siregar

NIM.14810015

MOTTO

“Tanpa ilmu, amal itu tidak ada gunanya. Sedangkan ilmu tanpa amal adalah hal yang sia sia”

(Abu Bakar Asshidiq)

“Suatu pengetahuan (ilmu), walaupun tidak bermafaat untukmu, tidak akan membahayakanmu”

(Umar Bin Khattab)

“Buatlah tujuan untuk hidup, kemudian gunakan segenap kekuatan untuk mencapainya, Insyaa Allah berhasil”

(Ustman Bin Affan)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit. Jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba. Jangan katakan pada Allah aku punya masalah, tapi katakan pada masalah aku punya Allah yang Maha segalanya”

(Anonim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Bunda saya yang tercinta, Paman dan Bibi yang sudah dengan sepenuh hati membantu saya, Seluruh keluarga, Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	s/a'	S	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka

ل	lam	L	‘el
م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	waw	W	W
هـ	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	‘iddah

III. Ta’ Marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak tampak terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَةُ الْوَالِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā’</i>
-------------------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta’ marbūtah* hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

V. Vokal Panjang

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
... ا...ى	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ى	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

VI. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
... يِ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وِ	fathah dan wau	Au	a dan u

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْسَ شَرِكْتُ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis dengan menyebabkan *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
اهل السنه	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai figur yang patut untuk diteladani.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Investasi, Inflasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1991-2020”** bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan dan meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat.
6. Seluruh Pegawai atau Petugas Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Keluarga tercinta, yakni orang tua saya Ibu Cut Dhede Yusnizar, Ibu Meilany Hakim Nasution, dan Alm. Bapak Abdul Gani Siregar. Bibi saya Nanik Kusumo, Apriani Hakim Nasution dan Paman saya Ronda Mora Siregar dan Krismanto. Anggota keluarga lainnya Abang-abang, Kakak-kakak, Bou-bou di Medan yang sudah mendukung dan mendoakan saya.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman seperjuangan KKN UIN 2017 Rambeanak.
10. Terima kasih untuk sepupu saya Mbak Lusi yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menulis skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 24 Juni 2021

Penyusun


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Abdul Hakim Sori Muda Siregar
NIM. 14810015
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II: LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2. Investasi.....	29
3. Inflasi.....	35
4. Tenaga Kerja.....	40
B. Telaah Pustaka.....	46
C. Pengembangan Hipotesis.....	57
D. Kerangka Pemikiran.....	62

BAB III: METODE PENELITIAN	63
A. Jenis dan Sumber Data.....	63
B. Definisi Operasional Variabel	63
C. Teknik Analisis Data	65
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Hasil Penelitian.....	70
1. Analisis Deskriptif	70
2. Analisis Regresi Linier Berganda	72
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	74
4. Pengujian Hipotesis	77
B. Pembahasan	81
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Keterbatasan Penelitian	88
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	93
CURRICULUM VITAE	98



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai Pertumbuhan Ekonomi Periode 1991-2020 di Indonesia	2
Tabel 1.2. Data Invetasi di Indonesia Tahun 1991-2020	4
Tabel 1.3. Data Inflasi di Indonesia Tahun 1991-2020.....	7
Tabel 1.4. Data Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 1991-2020	9
Tabel 2.1. Kajian Pustaka.....	47
Tabel 3.1. Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	67
Tabel 4.1. Data Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	75
Tabel 4.5. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	76
Tabel 4.6. Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 4.7. Hasil Uji t.....	78
Tabel 4.8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Overall Model Fit Test).....	79
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 62



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Penelitian	94
2. Hasil Uji Deskriptif	95
3. Hasil Uji Normalitas.....	95
4. Hasil Uji Autokorelasi.....	96
5. Hasil Uji Multikolinieritas.....	96
6. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	96
7. Hasil Uji Regresi Berganda.....	97



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1991-2020, (2) pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1991-2020, (3) pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1991-2020, dan (4) pengaruh investasi, inflasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1991-2020. Penelitian ini menggunakan data *time series* yang menggunakan deret waktu selama beberapa periode. Data yang digunakan adalah data sekunder bersumber dari Badan Pusat Statistik tahun 1991-2020 dengan jumlah pengamatan selama 30 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (2) inflasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (3) tenaga berpengaruh negative dan signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dan (4) terdapat pengaruh simultan investasi, inflasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Investasi, Inflasi, Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi.



ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the effect of investment on economic growth in Indonesia in 1991-2020, (2) the effect of inflation on economic growth in Indonesia in 1991-2020, (3) the effect of labor on economic growth in Indonesia in 1991-2020. 2020, and (3) the effect of investment, inflation, and labor on economic growth in Indonesia in 1991-2020. This study uses time series data that uses time series for several periods. The data used is secondary data sourced from the Central Statistics Agency in 1991-2020 with a number of observations for 30 years. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: (1) investment has a positive and significant effect on economic growth, (2) inflation has a negative and significant effect on economic growth, (3) energy has a negative and significant effect on economic growth, and (4) there is a simultaneous effect investment, inflation, and labor on economic growth.

Keywords: *Investment, Inflation, Labor, Economic Growth.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara pada umumnya menginginkan pertumbuhan ekonomi yang pesat agar kesempatan kerja penuh (*full employment*) dapat dicapai. Hal ini dicapai apabila setidaknya negara dapat memperoleh tingkat pertumbuhan ekonomi melebihi tingkat pertumbuhan penduduk. Dengan demikian, pendapatan per kapita dapat meningkat. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang umumnya dipergunakan untuk melihat kesuksesan keadaan perekonomian di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi mengukur hasil dan perkembangan suatu perekonomian dari satu periode ke periode selanjutnya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari proses produksi barang dan jasa yang ada di negara tersebut. Proses produksi barang dan jasa itu dapat dilihat dari produk domestik bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara dalam suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi milik warga negaranya dan milik penduduk dinegara-negara lain (Sukirno, 2012).

Pertumbuhan ekonomi negara pada umumnya didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh tiap-tiap wilayah. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sama halnya dengan PDB, yang menjadi tolok ukur nilai PDRB adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu daerah dalam suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki

daerah tersebut. Nilai PDRB inilah yang akan menunjukkan tingkat kemajuan pembangunan daerah tersebut.

Tabel 1.1. Nilai Pertumbuhan Ekonomi Periode 1991-2020 di Indonesia

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	1991	7,4
2	1992	7,0
3	1993	2,2
4	1994	7,5
5	1995	8,2
6	1996	7,8
7	1997	4,7
8	1998	-13,1
9	1999	0,8
10	2000	4,9
11	2001	3,6
12	2002	4,5
13	2003	4,8
14	2004	5,0
15	2005	6,1
16	2006	6,1
17	2007	5,8
18	2008	5,3
19	2009	4,9
20	2010	6,2
21	2011	6,5
22	2012	6,3
23	2013	5,8
24	2014	5,0
25	2015	4,9
26	2016	5,0
27	2017	5,1
28	2018	5,2
29	2019	5,0
30	2020	-2,1

Sumber: BPS (2020)

Dari tabel di atas terlihat adanya perbedaan nilai PDRB perkapita di Indonesia dari tahun 1991-2020. Dilihat dari nilainya, terlihat bahwa

pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2011 berdasarkan nilai PDRB perkapita mencapai nilai tertinggi sebesar 6,5%. Hal ini menunjukkan bahwa selama 30 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuatif.

Pemerintah Indonesia perlu memperhatikan penggunaan faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi untuk memaksimalkan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain tanah dan kekayaan alam lainnya, jumlah dan kualitas penduduk, jumlah dan kualitas tenaga kerja, serta ketersediaan barang-barang modal dan tingkat teknologi. Dalam teori pertumbuhan Neo-Klasik yang dikembangkan oleh Solow dan Swan, pertumbuhan ekonomi dilihat dari sisi penawaran. Menurut Solow dan Swan, pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi, diantaranya tingkat pertumbuhan modal, penduduk, dan teknologi. Modal yang dimaksud dalam hal ini adalah modal yang bersifat fisik seperti barang-barang modal dan investasi.

Menurut Sukirno (2012) investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Penanaman modal dalam bentuk investasi akan memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, bentuk investasi umumnya dibedakan menjadi dua macam, yaitu investasi yang dilakukan oleh pemerintah/swasta dan investasi

oleh pihak luar negeri. Investasi yang dilakukan oleh pemerintah/swasta lebih dikenal dengan sebutan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) sedangkan investasi dari pihak luar negeri dikenal dengan sebutan PMA (Penanaman Modal Asing). Dengan adanya investasi maka kapasitas dalam produksi akan meningkat yang kemudian akan memengaruhi output yang dihasilkan. Meningkatnya output akan menyebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang dicapai.

Berikut ini disajikan data investasi dari pihak luar negeri (Penanaman Modal Asing/PMA) dan PMDN di Indonesia Tahun 1991-2020:

Tabel 1.2. Data Investasi di Indonesia Tahun 1991-2020

Tahun	Investasi (PMA) (Juta US Dolar)	Investasi (PMDN) (Juta US Dolar)	Investasi
1991	8.751,0	3.619,5	12.370,5
1992	10.640,1	5.083,9	15.724,0
1993	8.144,2	8.294,5	16.438,7
1994	10.002,7	12.766,4	22.769,1
1995	28.666,3	413.535,5	442.201,8
1996	28.208,8	386.498,4	414.707,2
1997	1.540,1	18.690,8	20.230,9
1998	1.986,4	14.889,0	16.875,4
1999	15.484,0	16.562,9	32.046,9
2000	15.420,0	21.407,3	36.827,3
2001	15.055,9	10.006,2	25.062,1
2002	9.789,1	12.538,0	22.327,1
2003	13.207,2	12.247,0	25.454,2
2004	10.279,8	15.414,3	25.694,1
2005	8.916,9	30.724,5	39.641,4
2006	5.977,0	20.788,4	26.765,4
2007	10.341,4	34.878,7	45.220,1
2008	14.871,4	20.363,4	35.234,8
2009	10.815,2	37.799,8	48.615,0
2010	16.214,8	60.626,3	76.841,1
2011	19.474,5	76.000,7	95.475,2
2012	24.564,7	92.182,0	116.746,7

2013	28.617,5	128.150,6	156.768,1
2014	28.529,6	156.126,3	184.655,9
2015	29.275,9	179.465,9	208.741,8
2016	28.964,1	216.230,8	245.194,9
Tahun	Investasi (PMA) (Juta US Dolar)	Investasi (PMDN) (Juta US Dolar)	Investasi
2017	32.239,8	262.350,5	294.590,3
2018	29.307,9	328.604,9	357.912,8
2019	2.280,0	18.611,0	20.891,0
2020	9.998,9	11.548,2	21.547,1

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 1991-2020

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa investasi dari pihak luar negeri (Penanaman Modal Asing/PMA) dan PMDN di Indonesia Tahun 1991-2020 menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Investasi di Indonesia dari pihak luar negeri tertinggi terjadi pada tahun 1995 yakni sebesar 442.201,8 juta US dollar.

Investasi adalah langkah awal kegiatan produksi dan menjadi faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan tinggi dan lesunya pembangunan. Isu mengenai investasi sering mendapat banyak tanggapan oleh para teoritis dan praktisi pembangunan. Pandapat tentang pentingnya investasi dalam manunjang pembangunan negara-negara berkembang dimulai dengan ditemukannya model pertumbuhan setelah perang dunia ke II yaitu pada tahun 1950-an dan 1960-an oleh beberapa ahli pembangunan seperti Rostow dan Harrod-Domar. Menurut Rostow bahwa setiap upaya untuk tinggal landas mengharuskan adanya mobilitas tabungan dalam dan luar negeri dengan maksud untuk menciptakan

investasi yang cukup, untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi (Todaro, 2004).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah inflasi. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar yang disebabkan beberapa faktor antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihan likuiditas di pasar yang memicu konsumsi bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang (Nopirin, 2000). Inflasi merupakan indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus menerus. Inflasi merupakan masalah yang dihadapi oleh seluruh Negara di dunia, termasuk negara maju sekalipun.

Inflasi merupakan persoalan serius yang mempengaruhi perekonomian di negara Indonesia. Meningkatnya harga secara umum dan terus-terus berdampak pada pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga menjadi penyebab bertambahnya angka pengangguran. Hal demikian menjadi menakutkan dan tidak dapat dihindari jika pemerintah berusaha mengurangi inflasi dan berusaha menekan harga. Karena inflasi berdampak pada perekonomian Indonesia, maka Pemerintah perlu membuat kebijakan untuk dapat mengatasi inflasi dan juga meminimalisir dan juga menghindari sebab terjadinya inflasi.

Fakta bahwa inflasi pada dasawarsa 1960-an pernah mencapai lebih dari 635% merupakan pengalaman pahit bagi pemerintah maupun seluruh masyarakat Indonesia. Sejak saat itu, pemerintah berusaha untuk

mengendalikan laju inflasi (dan variabel-variabel ekonomi makro lainnya) melalui strategi pembangunan jangka panjang terarah dan terencana yang dimulai tahun 1969. Hasilnya pada tahun 1969-1971 inflasi berada pada level di bawah 10%. Kemudian tahun 1972 sampai dengan 1980-an laju inflasi rata-rata berada pada level dua digit, dan pada tahun 1984 sampai 1996 laju inflasi dapat dikendalikan pada level satu digit. Sayangnya, krisis moneter pada pertengahan 1997 membuat laju inflasi kembali melejit sehingga tahun 1998 inflasi mencapai 77,63%. Berikut disajikan data inflasi di Indonesia dari tahun 1991-2020:

Tabel 1.3. Data Inflasi di Indonesia Tahun 1991-2020

No	Tahun	Inflasi (%)
1	1991	5,66
2	1992	3,27
3	1993	6,03
4	1994	5,40
5	1995	5,14
6	1996	4,10
7	1997	6,42
8	1998	77,02
9	1999	3,31
10	2000	10,56
11	2001	11,97
12	2002	9,47
13	2003	5,92
14	2004	6,35
15	2005	15,59
16	2006	6,57
17	2007	6,49
18	2008	10,04
19	2009	3,30
20	2010	6,04
21	2011	4,29
22	2012	4,18
23	2013	7,11

24	2014	7,47
25	2015	3,65
26	2016	3,12
27	2017	3,57
28	2018	3,24
29	2019	3,07
30	2020	1,68

Sumber: Bank Indonesia Tahun 1991-2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa inflasi tertinggi di Indonesia selama tahun 1991-2020 terjadi pada tahun 1998 sebesar 77,02% dan inflasi terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,68%. Berdasarkan data inflasi tersebut dapat dilihat bahwa tingginya tingkat inflasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tidak mengherankan jika karakter hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi tidak pernah berhenti diperdebatkan. Seperti yang ditulis oleh BI (2009), pentingnya pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pertama, inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan terus turun sehingga standar hidup dari masyarakat juga turun. Kedua, inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian bagi masyarakat dalam mengambil keputusan melakukan konsumsi, investasi dan produksi, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. Ketiga, tingkat inflasi domestik yang lebih tinggi dibanding dengan tingkat inflasi di negara tetangga menjadikan tingkat bunga domestik riil menjadi tidak kompetitif sehingga dapat memberikan tekanan pada nilai rupiah.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah tenaga kerja. Tenaga kerja juga merupakan suatu faktor yang

mempengaruhi output suatu daerah. Angkatan kerja yang besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Namun pertumbuhan penduduk dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi. Todaro (2004) menyebutkan bahwa pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong timbulnya masalah keterbelakangan dan membuat prospek pembangunan menjadi semakin jauh. Selanjutnya dikatakan bahwa masalah kependudukan yang timbul bukan karena banyaknya jumlah anggota keluarga, melainkan karena mereka terkonsentrasi pada daerah perkotaan saja sebagai akibat dari cepatnya laju migrasi dari desa ke kota.

Berikut disajikan data tenaga kerja di Indonesia tahun 1991-2020:

Tabel 1.4. Data Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 1991-2020

No	Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa)
1	1991	73.911.624,0
2	1992	75.891.561,0
3	1993	76.718.265,0
4	1994	79.687.230,0
5	1995	80.110.060,0
6	1996	83.552.361,0
7	1997	85.047.007,0
8	1998	87.292.541,0
9	1999	88.816.859,0
10	2000	89.837.730,0
11	2001	90.807.417,0
12	2002	91.647.166,0
13	2003	92.810.791,0
14	2004	93.722.036,0
15	2005	94.453.252,5
16	2006	95.317.018,5
17	2007	98.756.679,0
18	2008	102.301.303,5
19	2009	104.678.053,5
20	2010	107.806.669,5

21	2011	109.731.094,0
22	2012	113.283.425,0
23	2013	114.345.342,0
24	2014	116.398.974,0
25	2015	117.833.010,0
26	2016	119.529.835,0
27	2017	122.780.636,0
No	Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa)
28	2018	127.880.863,5
29	2019	130.223.931,5
30	2020	130.873.525,0

Sumber: BPS Tahun 1991-2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah tenaga kerja di Indonesia paling banyak tahun 2020 sebesar 130.873.525,0 jiwa dan paling sedikit pada tahun 1991 sebesar 73.911.624,0. Peningkatan tenaga kerja yang diimbangi dengan peningkatan output yang dihasilkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut (Barimbing & Karmini, 2015). Hal ini dapat terjadi apabila pertumbuhan ekonomi suatu negara mengalami peningkatan maka akan terjadi peningkatan kesempatan kerja, kesejahteraan, produktivitas dan distribusi pendapatan. Hasil yang dicapai dalam pembangunan juga akan lebih cepat dirasakan untuk daerah sendiri sehingga dapat merangsang kesadaran masyarakat membangun wilayah lokal masing-masing (Pardede & Sukmawati, 2015).

Penelitian tentang pertumbuhan ekonomi pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Sari, dkk., (2016) tentang “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia” membuktikan bahwa investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Duko (2018) juga berhasil membuktikan bahwa tenaga kerja, investasi, dan tingkat inflasi secara parsial mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Pribadi, Komariyah, Widjajanti (2015) juga berhasil membuktikan bahwa investasi, tenaga kerja, inflasi, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gresik. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jarniati (2015) yang menunjukkan laju inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengangguran di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan pengaruh investasi, inflasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi bagi suatu negara sehingga menginspirasi penulis untuk turut melakukan penelitian tentang topik ini.

B. Rumusan Masalah

Dari kondisi yang telah dijelaskan pada latar belakang, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti antara lain:

1. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1991-2020?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1991-2020?
3. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1991-2020?

4. Bagaimana pengaruh investasi, inflasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1991-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa hal:

1. Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1991-2020.
2. Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1991-2020.
3. Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1991-2020.
4. Pengaruh investasi, inflasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1991-2020.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dalam penelitian ini yang dicapai antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, sebagai acuan dan dapat memahami permasalahan pertumbuhan ekonomi secara benar, sehingga dapat mengatasi permasalahan perekonomian yang ada di Indonesia.

- b. Bagi masyarakat, untuk menambah pengetahuan agar dapat memahami hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan investasi asing, inflasi, dan jumlah tenaga kerja.

2. Manfaat Praktis

Bagi pengambilan kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam memahami pengaruh investasi, inflasi, dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara jelas bagian-bagian yang akan dibahas dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori

Bab ini berisi uraian tentang tinjauan teori yang menjadi dasar penelitian yang dilakukan, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian mengenai rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengambilan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi uraian tentang hasil dari analisis data berdasarkan data-data penelitian yang telah diperoleh dan dikumpulkan, beserta dengan pembahasannya.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang terdapat dalam penelitian, dan saran-saran yang mungkin dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Inflasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Tenaga berpengaruh negative dan signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Terdapat pengaruh simultan investasi, inflasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan untuk memperoleh hasil yang maksimal, namun pada kenyataannya dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan variabel independen yang dipakai hanya terbatas tiga variabel yang meliputi: investasi, inflasi, dan tenaga kerja. Hasil tersebut kurang bisa mewakili pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat masih banyak kemungkinan variabel faktor lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti: pengeluaran pemerintah dan pengangguran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi memengaruhi pertumbuhan ekonomi, dengan demikian pemerintah harus lebih giat dalam menjaring PMA untuk berinvestasi di Indonesia, agar di masa mendatang PMA dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Pemerintah harus membuat kebijakan inflasi yang sesuai dengan kondisi masyarakat di Indonesia, agar apabila terjadi inflasi masyarakat tidak terbebani oleh kenaikan harga.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah sebaiknya lebih fokus pada penciptaan lapangan kerja yang dapat menyerap Angkatan kerja, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti: pengeluaran pemerintah dan pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Acyuninda, D., dan Eko, U.P. (2013). *Analisis Hubungan Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indoensia Menggunakan Pendekatan Kointegrasi dan Kausalitas Granger Pada Periode 2000-2012*. FISIP UI.
- Amalia, S. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka dan Kemiskinan di Kota Samarinda. *Ekonomika-Bisnis Vol. 5 No.2 Bulan Juli Tahun 2014. Hal 173-182*.
- Arsyad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Barimbing, Y. R., & Karmini, N.L. (2015). Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan. Universitas Udayana, Vol.4, No.5*.
- Boediono. (2000). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BFFE.
- Dharma, B.D., & Djohan, S. (2015). Pengaruh Investasi dan Inflasi terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Kota Samarinda. *Kinerja Vol 12 No.1. 2015*.
- Duko, H. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Timur. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat, ISSN 1907-4298, Volume 14 Nomor 1, Januari 2018: 95-108*.
- Feriyanto, N. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hellen, Mintarti, S., & Fitriadi. (2017). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kesempatan Kerja. *INOVASI Volume 13 (1), 2017, 28-38*.
- Jarniati, S.D. (2015). Analisis Pengaruh Inflasi, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran di Indonesia Periode Tahun 2002-2015. *Jurnal*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/jkm8b/>.
- Koyongian, C.L., Kindangen, P., Kawung, G.M.V. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol 19, No 4 (2017)*. <https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=uSKiqNkAAAAJ>.

- Mankiw, N.G. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba. Empat.
- Mawikere, D., Engka, D., Sumual, J. (2019). Pengaruh Tenaga Kerja dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Investasi di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 19 No. 03 Tahun 2019*.
- Nainggolan, Indra Oloan. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. *Tesis. Ekonomi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Nopirin. (2000). *Ekonomi Moneter Buku I Edisi Keempat Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Nujum, S., & Rahman, Z. (2019). Pengaruh Investasi dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar. *Economic Resources Vol. 1 No. 2 Maret 2019*.
- Pardede, N. R. dan Sukmawati, K. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi, dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi di Pulau Jawa Era Rezim SBY-Boediono. *Jurnal Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma*.
- Pribadi, A.F., Komariyah, S., Widjajanti, A. (2015). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Inflasi, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015*.
- Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putong, I. (2010). *Economics: Pengantar Mikro dan Makro Edisi 4*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahardja, P., & Mandala, M. (2004). *Teori Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sari, M., Syechalad, M.N., Majid, S.A. (2017). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Volume 3 Nomor 2, November 2016 ISSN. 2442-7411*.
- Subri, M. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Suindyah, S. (2009). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *Ekuitas ISSN 1411-0393 Akreditasi No.110/DIKTI/Kep/2009*.
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali. Pers.
- Todaro, M. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M.P., & Smith, S.C. (2013). *Pembangunan Ekonomi*. Edisi ke 9. Jakarta: Erlangga.



CURICULUM VITAE (CV)

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Abdul Hakim Sori Muda Siregar
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 TTL : Medan, 18 Juli 1996
 Alamat Asal : Jl. Rintang No. 47 Medan
 Alamat Tinggal : Griya Karanganyar Asri blok C6
 Email : abdulhakimsorimuda@gmail.com
 No. HP : 085878205040



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	Shafiyatul Amaliyyah Medan	2002
SD	Kemala Bhayangkari 1 Medan	2008
SMP	Harapan 1 Medan	2011
SMA	IT Abu Bakar Yogyakarta	2014
S1	Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2021

C. Pengalaman Organisasi

Anggota ForSEI “Al-Farisy” (2014)

D. Pengalaman Pekerjaan

Praktek Kerja Lapangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota
Yogyakarta (2018)

E. Keahlian

- Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014)
- Ikhtibar Kafaah Al-Lughah Al Arabiyah (IKLA) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2021)
- Test Of English Competence (TOEC) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2021)

F. Pengabdian Masyarakat

Kuliah Kerja Nyata di Rambeanak, Mungkid, D.I. Yogyakarta (2017)

